

**PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* DALAM KONTEKS PEKERJAAN
DAN KESEIMBANGAN KEHIDUPAN-KERJA TERHADAP MOTIVASI
KERJA DENGAN DIMEDIASI OLEH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
PADA PEKERJA GEN Z DI INDUSTRI KREATIF DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ratna Atika Firzanty

NIM. 141210308

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ratnaaf07@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Fear of Missing Out (FoMO) in the Workplace and Work-Life Balance on Work Motivation, with Social Media Use as a mediating variable on Gen Z workers in the creative industry in the Special Region of Yogyakarta. Data was collected through a survey of 124 Gen Z workers in the creative industry in the Special Region of Yogyakarta. A quantitative method was applied using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS 4.0. The results showed that: 1) FoMO in the workplace has a positive and significant influence on work motivation, 2) work-life balance shows a negative and significant effect on work motivation, 3) social media use is proven to significantly mediate the relationship between FoMO and work motivation, 4) but does not mediate the relationship between work-life balance and work motivation. These findings suggest that the desire to stay connected and updated through social media can enhance Gen Z's work motivation in creative industries, while an overly comfortable life balance might reduce their drive for growth.

Keywords: *fear of missing out, work-life balance, social media use, work motivation, Gen Z, creative industry*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) dalam konteks pekerjaan dan Keseimbangan Kehidupan-Kerja terhadap Motivasi Kerja, dengan Penggunaan Media Sosial sebagai variabel mediasi. Subjek penelitian ini adalah 124 pekerja Gen Z di industri kreatif yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) FoMO dalam konteks pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja, 2) keseimbangan kehidupan-kerja justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi kerja, 3) penggunaan media sosial terbukti memediasi hubungan antara FoMO dan motivasi kerja secara positif dan signifikan, 4) tetapi tidak memediasi hubungan antara keseimbangan kehidupan-kerja dan motivasi kerja. Temuan ini memberikan implikasi bahwa dorongan untuk tetap terhubung dan up to date melalui media sosial dapat memperkuat motivasi kerja Gen Z dalam lingkungan kerja kreatif, sementara keseimbangan hidup yang terlalu nyaman justru dapat menurunkan dorongan untuk berkembang.

Kata kunci: *fear of missing out*, keseimbangan kehidupan-kerja, motivasi kerja, penggunaan media Sosial, Gen Z, industri kreatif